Teknik Sipil Arsitektur: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 02 Nomor 01 Bulan Januari Tahun 2026 Hal. 19-25 e-ISSN 3110-6706
DOI:https://doi.org/10.54564/tsa-jppm.v2i1.27 https://pkmtekniksipilarsitektur.ac.id/

Pekerjaan Penataan Hall Timur, Toilet, dan Ruang Staf Stasiun Depok Baru

Refika Az Zahra[1], Eri Setia Romadhon[1]
[1]Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Jayabaya, Jakarta, Indonesia
Email korespondensi: refikazahra@gmail.com

ABSTRAK

Stasiun Depok Baru merupakan salah satu fasilitas transportasi publik yang memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat di wilayah Jabodetabek. Tingginya aktivitas penumpang menuntut tersedianya fasilitas stasiun yang nyaman, aman, bersih, dan fungsional. Namun, kondisi Hall Timur, toilet, dan ruang staf di Stasiun Depok Baru sebelumnya masih memerlukan penataan ulang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan pengguna. Oleh karena itu, dilakukan pekerjaan penataan fasilitas yang meliputi perbaikan dan penataan Hall Timur, renovasi toilet, serta penataan ruang staf. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan, pelaksanaan inti, hingga tahap finishing dengan memperhatikan kualitas, keselamatan kerja, dan ketepatan waktu. Hasil pekerjaan menunjukkan adanya peningkatan kondisi fasilitas stasiun menjadi lebih tertata, bersih, nyaman, dan mendukung kelancaran aktivitas operasional maupun mobilitas penumpang. Selain meningkatkan kenyamanan pengguna jasa transportasi publik, pekerjaan ini juga memberikan dampak positif terhadap kinerja staf serta citra pelayanan transportasi publik yang lebih modern dan ramah pengguna. Dengan demikian, penataan fasilitas di Stasiun Depok Baru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta mendukung efektivitas operasional stasiun secara berkelanjutan.

Kata kunci: Stasiun Depok Baru, penataan fasilitas, transportasi publik, Hall Timur, pelayanan stasiun.

LATAR BELAKANG

Stasiun Depok Baru merupakan salah satu simpul transportasi yang berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat di Kota Depok dan sekitarnya. Setiap hari, ribuan penumpang memanfaatkan layanan Kereta Rel Listrik (KRL) untuk bekerja, bersekolah, maupun melakukan aktivitas lainnya menuju berbagai tujuan di wilayah Jabodetabek. Tingginya volume penumpang tersebut menuntut adanya sarana dan prasarana stasiun yang memadai, baik dari segi kenyamanan, keamanan, maupun efisiensi pelayanan.

Sebagai pintu gerbang utama, Hall Timur Stasiun Depok Baru memiliki fungsi vital sebagai area sirkulasi penumpang. Kondisi eksisting hall yang kurang tertata sering kali menyebabkan kepadatan, ketidaknyamanan, serta alur pergerakan yang tidak efisien. Hal tersebut dapat menurunkan kualitas layanan serta pengalaman pengguna jasa.

Fasilitas toilet penumpang juga menjadi bagian penting dari pelayanan publik di stasiun. Toilet yang bersih, nyaman, dan mudah diakses merupakan standar dasar yang harus dipenuhi dalam penyediaan sarana transportasi modern. Namun, pada kenyataannya, fasilitas toilet di Stasiun Depok Baru masih memerlukan renovasi untuk memenuhi harapan masyarakat, baik dari sisi kebersihan, kenyamanan, maupun kelengkapan fasilitas.

Selain itu, ruang staf sebagai pusat kegiatan operasional internal juga perlu mendapat perhatian. Ruang yang kurang representatif dapat berdampak pada kinerja dan kenyamanan

pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Padahal, keberhasilan pelayanan stasiun sangat bergantung pada kinerja staf yang prima serta lingkungan kerja yang mendukung.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya pekerjaan penataan Hall Timur, toilet, dan ruang staf Stasiun Depok Baru. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki, menata, dan meningkatkan kualitas fasilitas stasiun agar lebih layak, aman, dan nyaman digunakan. Dengan adanya penataan tersebut, diharapkan tercipta lingkungan stasiun yang lebih tertib, bersih, serta mampu mencerminkan citra transportasi publik yang modern dan ramah pengguna.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari pekerjaan ini adalah melakukan penataan ruang agar lebih layak dan mendukung operasional stasiun.

Tujuan utama pekerjaan ini meliputi:

1. Meningkatkan kenyamanan pengguna jasa transportasi melalui penyediaan toilet yang layak, bersih, serta mudah diakses.
2. Menata Hall Timur agar lebih tertib, fungsional, dan mendukung kelancaran arus keluar masuk penumpang.
3. Menyediakan ruang staf yang representatif untuk menunjang kinerja dan kenyamanan pegawai dalam menjalankan operasional stasiun.
4. Meningkatkan citra pelayanan Stasiun Depok Baru sehingga masyarakat memperoleh pengalaman yang lebih baik dalam menggunakan transportasi publik.

Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan kualitas pelayanan stasiun dapat meningkat, kepuasan pengguna jasa dapat terpenuhi, dan kinerja staf menjadi lebih optimal dalam mendukung aktivitas transportasi sehari-hari.

KONDISI EKSISTING SEBELUM PROYEK BERLANGSUNG

Sebelum pelaksanaan proyek, kondisi fasilitas di Stasiun Depok Baru masih belum optimal. Area hall, toilet, dan ruang staf memerlukan penataan ulang karena dari segi kenyamanan, kebersihan, serta fungsionalitas belum sepenuhnya mendukung pelayanan kepada pengguna maupun kinerja petugas.





Teknik Sipil Arsitektur: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 02 Nomor 01 Bulan Januari Tahun 2026 Hal. 19-25 e-ISSN 3110-6706
DOI:https://doi.org/10.54564/tsa-jppm.v2i1.27 https://pkmtekniksipilarsitektur.ac.id/



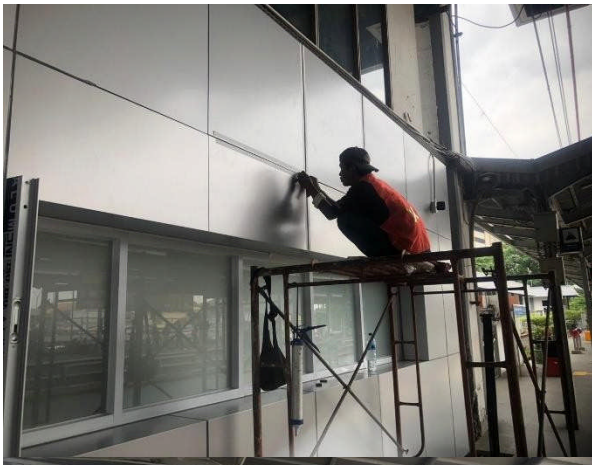


DOKUMENTASI PROSES PEKERJAAN

Proses pekerjaan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari persiapan lapangan dan mobilisasi, dilanjutkan dengan pelaksanaan inti sesuai rencana, serta diakhiri dengan tahap finishing dan serah terima pekerjaan. Seluruh tahapan dilakukan dengan memperhatikan kualitas, keselamatan kerja, dan ketepatan waktu pelaksanaan.










DOKUMENTASI HASIL PEKERJAAN

Hasil pekerjaan menunjukkan bahwa fasilitas stasiun telah tertata dengan lebih baik, nyaman, dan siap mendukung pelayanan serta aktivitas operasional. Selain itu, kondisi lingkungan stasiun menjadi lebih bersih, rapi, dan fungsional sehingga memberikan pengalaman yang lebih positif bagi pengguna maupun pegawai.




Teknik Sipil Arsitektur: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 02 Nomor 01 Bulan Januari Tahun 2026 Hal. 19-25 e-ISSN 3110-6706
DOI:https://doi.org/10.54564/tsa-jppm.v2i1.27 https://pkmtekniksipilarsitektur.ac.id/



MANFAAT PEKERJAAN

Pekerjaan penataan Hall Timur, toilet, dan ruang staf di Stasiun Depok Baru memberikan dampak positif yang luas, khususnya bagi masyarakat pengguna transportasi publik. Perbaikan ini tidak hanya menyangkut aspek fisik bangunan, tetapi juga peningkatan kualitas pelayanan, kenyamanan, dan kelancaran mobilitas sehari-hari.

Adapun manfaat yang dapat dirasakan masyarakat antara lain sebagai berikut:

a. Kenyamanan Hall Timur

Dengan hall yang lebih tertata, arus pergerakan penumpang menjadi lebih lancar, mengurangi penumpukan, serta menciptakan suasana stasiun yang lebih aman dan nyaman.

b. Toilet yang Layak dan Bersih
Renovasi toilet memberikan fasilitas yang lebih bersih, nyaman, dan mudah diakses sehingga mendukung kesehatan dan kepuasan pengguna.

c. Peningkatan Pelayanan melalui Ruang Staf
Ruang staf yang lebih representatif mendukung kinerja pegawai. Hal ini berdampak langsung terhadap pelayanan yang diterima masyarakat, seperti kelancaran informasi dan pengaturan penumpang.

d. Citra Transportasi Publik yang Lebih Baik
Stasiun yang modern, bersih, dan tertata mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap transportasi umum serta mendorong penggunaan KRL dibandingkan kendaraan pribadi.

e. Dampak Sosial dan Ekonomi
Fasilitas stasiun yang nyaman dapat mendorong aktivitas ekonomi di sekitar area stasiun sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan produktif.

Dengan selesainya pekerjaan ini, masyarakat memperoleh manfaat berupa peningkatan kenyamanan, keamanan, serta pelayanan yang lebih baik. Perubahan tersebut mendukung mobilitas sehari-hari secara lebih efektif sekaligus memperkuat peran transportasi publik sebagai pilihan utama masyarakat.

KESIMPULAN

Pekerjaan penataan Hall Timur, toilet, dan ruang staf di Stasiun Depok Baru telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap kualitas pelayanan dan kenyamanan pengguna. Hall Timur kini lebih tertata dan mendukung kelancaran arus penumpang, toilet menjadi lebih layak serta bersih, dan ruang staf menjadi lebih representatif untuk menunjang kinerja petugas. Hasil tersebut sejalan dengan tujuan awal proyek, yaitu meningkatkan kenyamanan, keamanan, serta citra pelayanan stasiun sebagai bagian dari transportasi publik yang modern.

SARAN

Agar hasil pekerjaan dapat bertahan lama dan terus memberikan manfaat, diperlukan langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

1. Melakukan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas hall, toilet, dan ruang staf agar kondisi tetap terjaga.
2. Melakukan monitoring kebersihan dan keamanan, khususnya pada toilet dan area publik, dengan melibatkan petugas kebersihan dan pengamanan stasiun.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan ruang sesuai dengan fungsinya agar tidak terjadi penumpukan maupun penyalahgunaan area.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui edukasi kepada pengguna untuk menjaga kebersihan dan ketertiban fasilitas bersama.
5. Melakukan evaluasi berkala oleh pemilik atau pengelola guna menilai efektivitas penataan serta mengidentifikasi kebutuhan perbaikan pada masa mendatang.

Dengan adanya pemeliharaan yang berkelanjutan serta dukungan dari semua pihak, hasil pekerjaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat maupun pengelola stasiun.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standardisasi Nasional. (2005). *SNI 03-7065-2005: Tata cara perencanaan bangunan dan fasilitas untuk aksesibilitas*. Badan Standardisasi Nasional.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian. (2021). *Panduan teknis perencanaan dan pemeliharaan stasiun*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Volume 02 Nomor 01 Bulan Januari Tahun 2026 Hal. 19-25 e-ISSN 3110-6706
DOI:https://doi.org/10.54564/tsa-jppm.v2i1.27 https://pkmtekniksipilarsitektur.ac.id/

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 48 Tahun 2019 tentang standar pelayanan minimum angkutan orang dengan kereta api*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Nasution, M. N. (2015). *Manajemen mutu terpadu (Total quality management)*. Ghalia Indonesia.

PT Kereta Api Indonesia (Persero). (2020). *Pedoman penataan fasilitas stasiun*. PT Kereta Api Indonesia (Persero).